

IMPLEMENTASI P TENTANG PROGRAM NASIONAL PEMBERDAYAAN MASYARAKAT MANDIRI DI KECAMATAN LONG APARI KABUPATEN MAHAKAM ULU

Yuliana Kavang¹

ABSTRAK

Yuliana Kavang, Implementasi Tentang Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri di Kecamatan Long Apari Kabupaten Mahakam Ulu di bawah bimbingan Ibu Dr.Rita Kala Ringgi,M.Si dan Bapak Dr. Anwar Alaydrus, S.Sos,MM.

Fokus penelitian ini mengenai Implementasi Tentang Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat mandiri di Kecamatan Long Apari Meliputi : 1). Pelaksanaan Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat mandiri dari Aspek Sosial dan Ekonomi. 2). Faktor Pendukung dan Penghambat. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif, dimana penulis menggambarkan keadaan Implementasi Tentang Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat dalam menanggulangi kemiskinan di Kecamatan Long Apari Kabupaten Mahakam Ulu.

Hasil penelitian yang diperoleh gambaran bahwa secara keseluruhan Implementasi Tentang Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat mandiri dalam menanggulangi kemiskinan di Kecamatan Long Apari Kabupaten Mahaka Ulu pada umumnya sudah berjalan dan terlaksana dengan baik. Hal ini terlihat dalam pelaksanaannya telah sesuai dengan tujuan umum pelaksanaan PNPM Mandiri yaitu pemberdayaan yang merupakan salah satu cara dalam peningkatan dan pembangunan kesejahteraan masyarakat dengan semakin meningkatnya tingkat perekonomian dan pertumbuhan penduduk kecamatan long apari tersebut.

Kata Kunci : PNPM Mandiri, Pemberdayaan Masyarakat, Kecamatan Long Apari

¹ Mahasiswa Program S1 Ilmu Pemerintahan, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Mulawarman. Email: Yulianakavang@gmail.com

PENDAHULUAN

Latar Belakang.

Desentralisasi (otonomi daerah) bertujuan melimpahkan sebagian besar kewenangan kepada pemerintah daerah untuk meningkatkan pemberdayaan masyarakat untuk menyejahterakan masyarakat. Selain itu, otonomi daerah secara filosofis dimaksudkan untuk mencapai pemerataan dan keadilan, demokrasi, menghargai nilai-nilai budaya lokal, memperhatikan potensi dan keanekaragaman daerah.

Dari kerangka tersebut UU nomor 32 tahun 2004 tentang pemerintah daerah, yang memberikan kewenangan kepada daerah secara luas, nyata, dan bertanggung jawab. Pemberian kewenangan tersebut membuka peluang kepada daerah agar leluasa mengatur dan melaksanakan fungsi-fungsinya atas prakarsa sendiri, berdasarkan dengan kepentingan serta preferensi publik setempat dan potensi daerah.

Masyarakat miskin yang masih banyak, ditandai dengan kerentanan, ketidakberdayaan, dan ketidak mampuan untuk menyampaikan aspirasi yang pada gilirannya, kondisi tersebut mengakibatkan tingginya beban sosial ekonomi masyarakat, rendahnya kualitas dan produktifitas sumberdaya manusia, rendahnya partisipasi aktif masyarakat sehingga dibutuhkan kebijakan dalam penanggulangan kemiskinan.

Salah satu persoalan bangsa Indonesia, yang ditandai dengan masih banyaknya jumlah penduduk yang hidup dibawah garis kemiskinan.

Perumusan Masalah

Telah diketahui sebelumnya bahwa Program Nasional Pemberdayaan masyarakat yang dicanangkan oleh pemerintah kabupaten mahulu merupakan upaya yang berkesinambungan dimana bermaksud untuk mengembangkan pembangunan berkelanjutan dikecamatan yang melibatkan peran atau partisipasi dari pada masyarakat setempat.

Berdasarkan penjelasan- penjelasan tersebut diatas penulis merumuskan masalah yaitu ;

1. Bagaimana Implementasi Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri Telah Memberdayakan Masyarakat di Kecamatan Long Apari Kabupaten Mahakam Ulu ?
2. Apa saja faktor- faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan program Nasional Pemberdayaan masyarakat Mandiri (PNPM Mandiri) di Kecamatan Long Apari Kabupaten Mahakam Ulu ?

Tujuan Penelitian

Sesuai dengan Perumusan masalah diatas maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mendeskripsikan dan menjelaskan pelaksanaan Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri (PNPM Mandiri) di Kecamatan Long Apari Kabupaten Mahakam Ulu.

2. Untuk mengetahui faktor- faktor pendukung dan Penghambat dalam pelaksanaan Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri (PNPM Mandiri) di Kecamatan Long Apari Kabupaten Mahulu.

Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan berguna untuk :

1. Untuk proses pembelajaran penelitian dalam menganalisis masalah secara ilmiah.
2. Diharapkan dapat memberikan sumbangan ilmu dan memperkaya pengetahuan untuk membangun ilmu – ilmu social dan penyelenggaraan pemerintahan pada khususnya.
3. Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan kepada pemerintah Kabupaten Mahakam Ulu mengenai pelaksanaan program nasional pemberdayaan masyarakat mandiri (PNPM Mandiri) dalam mengentaskan kemiskinan.

KERANGKA DASAR TEORI

Teori dan Konsep

Teori Implementasi

Implementasi berasal dari bahasa inggris yaitu to implement yang berarti mengimplementasikan. Implementasi merupakan penyediaan sarana untuk melaksanakan sesuatu yang menimbulkan dampak atau akibat terhadap sesuatu. Sesuatu tersebut dilakukan untuk menimbulkan dampak atau akibat itu dapat berupa undang-undang, peraturan pemerintah, keputusan peradilan dan kebijakan yang dibuat oleh lembaga-lembaga pemerintah dalam kehidupan kenegaraan. Secara etimologis pengertian implementasi menurut kamus Webster yang dikutip oleh Solichin Abdul Wahab adalah: “Konsep implementasi berasal dari bahasa inggris yaitu to implement.

Teori Kebijakan

Kebijakan secara etimologi, istilah kebijakan berasal dari bahasa inggris “policy”. Akan tetapi, kebanyakan orang berpandangan bahwa istilah kebijakan senantiasa disamakan dengan istilah kebijaksanaan. Padahal apabila dicermati berdasarkan tata bahasa, istilah kebijakan berasal dari kata “wisdom” pendapat Anderson yang dikutip oleh Wahab, merumuskan kebijaksanaan sebagai langkah tindakan yang secara sengaja dilakukan oleh seorang aktor atau sejumlah aktor berkenaan dengan adanya masalah atau persoalan tertentu yang sedang dihadapi (Anderson dalam Wahab, 2004:3).

Teori Implementasi Kebijakan

Apabila kita memandang kebijakan sebagai suatu proses, maka pusat perhatian kita akan tertuju kepada siklus kebijakan itu, meskipun sekali lagi itu tidak harus berjalan lurus linier dan kaku. Pada umumnya siklus kebijakan meliputi formulasi, Implementasi dan Evaluasi kebijakan Nakamura dan

smallwood. Kebijakan yang telah diformulasikan atau dirumuskan bermaksud untuk mencapai tujuan tertentu. Dalam konteks ini dapat dimengerti apabila lineberry (dalam Fadillah Putra 2001:78) berpendapat bahwa suatu kebijakan tidak akan sukses, jika dalam pelaksanaannya tidak ada kaitannya dengan tujuan yang telah ditetapkan.

Kemiskinan

Kemiskinan merupakan masalah social yang senantiasa hadir ditengah – tengah masyarakat, khususnya dinegara- negara berkembang. kemiskinan senantiasa menarik perhatian berbagai kalangan baik akademisi maupun praktisi. Berbagai teori konsep terus berkembang untuk menyibak masalah kemiskinan. Konsep kemiskinan bersifat multi dimensional, oleh karena itu cara pandang yang digunakan oleh para ahli untuk melihat persoalan kemiskinan meliputi beberapa aspek kemiskinan.

Pemberdayaan masyarakat

a. Pengertian pemberdayaan masyarakat

Menurut Suhendra (2006:2) pemberdayaan masyarakat adalah upaya gerakan terus- menerus untuk menghasilkan suatu kemandirian (self propelled development).

b. Mekanisme pemberdayaan masyarakat

Pemberdayaaa harus melibatkan segenap potensi yang ada dalam masyarakat. Beberapa aspek diantaranya dapat diketengahkan sebagai berikut (Suhendra,2006):

Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri

Dalam rangka meningkatkan efektivitas penanggulangan kemiskinan dan penciptaan lapangan kerja. Maka pemerintah meluncurkan Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri (PNPM Mandiri). Artinya, dalam pelaksanaan Program Nasional _Pemberdayaan Masyarakat Mandiri (PNPM Mandiri) telah dirumuskan kembali mekanisme kebijakan dalam upaya penggulangan kemiskinan yang berbasis pemberdayaan serta melibatkan masyarakat, mulai dari tahap perencanaan, pelaksanaan, hingga pemantauan evaluasi, dengan memerlukan keterlibatan yang lebih besar dari prangkat pemerintah daerah serta berbagai pihak untuk memberikan kesempatan dan menjamin keberlanjutan berbagai hasil yang ingin dicapai. Sehingga melalui proses pembangunan partisipatif, kesadaran kritis dan kemandirian masyarakat, terutama masyarakat miskin, dapat ditumbuh kembangkan sehingga mereka bukan sebagai obyek dalam upaya penanggulangan kemiskinan.

Definisi Konsepsional

Definisi konsepsional merupakan pembahasan pengertian suatu konsep dengan menggunakan konsepsional lain, yang mana berisi formulasi atau pengertian tentang variable penelitian yang didasarkan pada berbagai teori,

konsep, definisi, maupun preposisi yang dikutip sebelumnya dalam sub-bab teori dan konsep.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian adalah suatu cara dalam menyelesaikan suatu masalah guna menekan batas-batas ketidaktahuan manusia. Moleong (2000:6) mengemukakan bahwa deskriptif adalah data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambaran dan bukan angka-angka. Sesuai teori diatas dan judul sikripsi dari penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Hal ini dimaksudkan agar penelitian ini dapat menjelaskan dan menggambarkan atau mendeskripsikan pelaksanaan Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri (PNPM Mandiri), dalam memberdayakan masyarakat di Kecamatan Long Apari Kabupaten Mahakam Ulu.

Fokus Penelitian

Adapun fokus dalam penelitian ini adalah pelaksanaan Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri pedesaan dalam menanggulangi kemiskinan dari aspek sosial, lingkungan, dan ekonomi yang ada di Kecamatan Long Apari Kabupaten Mahakam Ulu.

Sumber data penelitian

Menurut Suharsini Arikunto (199&:114), bahwa yang dimaksud dengan sumber data adalah subjek dari ,mana data dapat diperoleh.

Tehnik Pengumpulan Data

Dalam suatu penelitian diperlukan suatu teknik pengumpulan data untuk mendapat data-data yang akurat. Teknik pengumpulan data yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut ;

1. Librari research
2. Field work research

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data ini merupakan bagian dalam proses penelitian yang sangat penting, karena dengan analisis inilah data yang ada akan Nampak manfaatnya terutama dalam memecahkan masalah penelitian yang mencapai tujuan aktif penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Kedadaan Kecamatan Long Apari

Kecamatan Apari merupakan salah satu Kecamatan yang terdapat pada daerah Kabupaten Mahakam Ulu Provinsi Kalimantan Timur. Pemerintahan daerah kabupaten Mahakam ulu telah melaksanakan atau mencanangkan suatu program penanggulangan kemiskinan yang berbasis pemberdayaan kepada

masyarakat yaitu, Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri pedesaan yang pelaksanaannya dilakukan pada lingkup Kecamatan Long Apari.

Jumlah Penduduk

Komposisi jumlah penduduk yang ada di Kecamatan Long Apari sangat heterogen. Penduduk merupakan faktor utama yang menentukan berhasil dan tidaknya suatu proses pembangunan. Oleh karena itu penduduk harus dibina, dikembangkan, dan diberdayakan sesuai dengan bidangnya masing-masing sehingga dapat menjadi tenaga kerja yang produktif dan dapat meningkatkan ekonominya yang tentu akan disertai dengan peningkatan kehidupannya.

Profesi pekerjaan/Mata pencaharian

Profesi pekerjaan/pencaharian penduduk di Kecamatan Long Apari terdiri dari bermacam-macam, antara lain petani, buruh, pedagang, pegawai negeri sipil, swasta dan lain-lain. Namun mayoritas didominasi oleh petani dan pedagang yang ada di sekitar Kecamatan Long Apari. Berikut ini adalah keadaan ekonomi masyarakat di kecamatan Long Apari dilihat dari segi pekerjaan atau mata pencaharian.

Tingkat Pendidikan

Tingkat pendidikan di Kecamatan Long Apari sudah cukup baik. Mayoritas penduduk yang ada di Kecamatan Long Apari telah mengenyam pendidikan di bangku sekolah. Akan tetapi masih ada anak yang putus sekolah dikarenakan tidak adanya biaya untuk membayar iuran sekolah. Hal ini menjadi permasalahan, karena peningkatan kualitas pendidikan tidak hanya menjadi tugas dan tanggung jawab pemerintah tetapi menjadi tanggung jawab bersama antara pemerintah dan masyarakat.

Pemeluk Agama

Penduduk di Kecamatan Long Apari mayoritas memeluk agama katolik, selain memeluk agama katolik penduduk Di Kecamatan Long Apari juga memeluk agama lain seperti Kristen, dan Islam Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada table berikut:

Tabel 4.4
Jumlah Penganut Agama Di Kecamatan Long Apari

No	Agama	Jumlah Jiwa
1	Islam	840
2	Kristen	660
3	Katolik	2100
4	Hindu	-
5	Budha	-
Total		3.600

Sumber: Kantor Kecamatan Long Apari

Berdasarkan data diatas, mayoritas penduduk Di Kecamatan Long Apari beragama islam 840 jiwa, Kristen sebanyak 660 jiwa, katolik sebanyak 2.100 jiwa,

Hasil Penelitian

Pelaksanaan Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri Pedesaan (PNPM) Di Kecamatan Long Apari

Berikut ini penulis akan menjelaskan mengenai Pelaksanaan Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat mandiri Pedesaan Di Kecamatan Long Apari yang diperoleh dari hasil lapangan penelitian baik melalui observasi, wawancara dan dokumentasi.

Pelaksanaan Kegiatan Bidang Sosial

Setiap langkah kegiatan PNPM harus selalu berorientasi pada upaya membangun solidaritas sosial dan keswadayaan masyarakat sehingga dapat tercipta masyarakat efektif secara sosial sebagai pondasi yang kokoh dalam upaya menanggulangi kemiskinan secara mandiri dan berkelanjutan. Dalam hal ini pelaksanaan yang dilakukan pada bidang sosial lebih mengarah kepada pemberian santunan untuk warga jompo/janda miskin dan bantuan pendidikan bagi siswa berprestasi dan kurang mampu. Sehingga dalam hal tersebut sudah pasti bahwa kegiatan pada bidang sosial tersebut merupakan kegiatan yang mengarah serta ditujukan kepada masyarakat miskin yang tidak mampu dalam memenuhi kebutuhannya. Sehingga dengan adanya kegiatan pada bidang sosial ini diharapkan dapat membantu dan meringankan beban masyarakat yang kurang mampu dalam masalah pembiayaan kebutuhan hidupnya maupun keluarganya.

Pelaksanaan Kegiatan Pada Bidang Ekonomi

Pelaksanaan kegiatan pada bidang ekonomi ini merupakan pelaksanaan kegiatan yang bertujuan untuk memberikan keterampilan dalam rangka menunjang pendapatan. Dalam hal ini, yang dimaksud keterampilan adalah bahwa setiap masyarakat/warga pasti memiliki potensi atau kemampuan yang ada dalam dirinya masing-masing, Akan tetapi yang menjadi faktor utama tidak tergalinya potensi atau kemampuan yang dimiliki masyarakat tersebut adalah tidak adanya biaya atau modal yang dapat menunjang potensi atau kemampuan yang dimiliki oleh masyarakat tersebut. Sehingga dalam hal ini perlu adanya suatu cara atau rencana yang harus dilaksanakan dan di implementasikan agar dapat membantu meningkatkan potensi atau kemampuan yang dimiliki oleh msasyarakat tersebut.

Rencana Program Penanggulangan Kemiskinan Program Jangka Menengah

Dalam rangka pemberdayaan masyarakat miskin dipedesaan terutama pada Kecamatan Long Apari program yang kami laksanakan terfokus pada bidang-bidang yang sangat mendesak/skala prioritas untuk dilaksanakan dalam kegiatan pada masyarakat yang ada di Kecamatan Long Apari.

Faktor Pendukung

Gencarnya sosialisasi yang dilakukan oleh para pelaku PNPM dalam memberikan pemahaman kepada masyarakat, kesediaan anggota masyarakat untuk menjadi kader sebagai relawan dalam pelaksanaan kegiatan PNPM, dukungan aparat desa, tokoh masyarakat, Kecamatan, Kabupaten serta serta bantuan baik secara material, pemikiran dan tenaga dari masyarakat

Faktor Penghambat

Secara umum hambatan yang dihadapi oleh PNPM adalah kesulitan pada tahap kegiatan dalam pemberian pemahaman kepada masyarakat mengenai program PNPM antara lain yaitu, keterbatasan pengetahuan kader, keterbatasan pengetahuan kelompok dalam administrasi kelompok, sulitnya alokasi penjadwalan waktu pertemuan karena beragamnya aktifitas masyarakat, keuangan atau pendanaan yang dibatasi untuk setiap kegiatan pembangunan, kemudian kondisi alam/cuaca yang tidak menentu menghambat dalam pelaksanaan konstruksi sehingga dapat menyebabkan pekerjaan tidak tepat waktu.

Pembahasan

Dalam kegiatan PNPM harus selalu berorientasi pada upaya membangun solidaritas sosial dan keswadayaan masyarakat sehingga dapat tercipta masyarakat efektif secara sosial sebagai pondasi yang kokoh dalam upaya menanggulangi kemiskinan secara mandiri dan berkelanjutan.

Bantuan Pendidikan Bagi Siswa Berprestasi Dan Kurang Mampu

Pelaksanaan bantuan pendidikan bagi siswa berprestasi dan kurang mampu sampai saat ini sudah berjalan dan terlaksana dengan baik sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai yaitu membantu biaya pendidikan anak dari warga yang kurang mampu untuk mengurangi tingkat putus sekolah bagi anak-anak di kecamatan long apari yang pada saat ini banyak anak yang putus sekolah tapi semenjak berdirinya program PNPM sudah berhasil mengurangi anak putus sekolah di kecamatan long apari.

Bantuan Pembangunan Rumah

Pelaksanaan program bantuan pembangunan rumah bagi warga kurang mampu dan warga yang terkena musibah sampai saat ini sudah berjalan dan terlaksana sebagaimana tujuan yang kecamatan long apari dan dan sudah ada begitu banyak rumah yang dibangun untuk warga terkena musibah kebakaran dan juga masyarakat kurang mampu dan untuk mencapai tujuan yang sudah dicapai ada banyak sekali dukungan dari masyarakat setempat sehingga segalanya bisa berjalan dengan lancar sampai saat ini.

Bantuan Alat Kesehatan

Kesehatan masyarakat merupakan hal yang sangat penting oleh karena itu alat kesehatan merupakan hal yang sangat berguna, mengingat daerah kecamatan

long apari tempat yang sangat tidak mudah dijangkau karena jauh dari perkotaan maka dibutuhkan bantuan alat kesehatan dan sampai saat ini bantuan yang didapat juga cukup memadai karena setiap bulan bantuan kesehatan selalu ada dari pemerintah kabupaten.

Bantuan Pembuatan Air Bersih

Program bantuan pembuatan air bersih bagi masyarakat kecamatan long apari sudah berjalan dan terlaksana dengan baik, karena sekarang warga di kecamatan long apari disetiap rumah mendapat air bersih yang dialirkan kerumah mereka langsung masing-masing, dengan adanya bantuan air bersih membantu menjaga kesehatan dan menjauhkan masyarakat di kecamatan long apari dari segala pencemaran dan penyakit yang dapat membahayakan kesehatan masyarakat.

Bantuan Semenisasi Jalan

Bantuan semenisasi jalan masih belum terlaksana dengan baik di kecamatan long apari karena sejauh yang saya teliti jalan di kecamatan long apari masih kurang baik lobang dimana-mana dan bahkan masih ada jalan yang masih memperhatikan karena belum pernah diperbaiki sama sekali, hal yang menghambat berjalannya semenisasi jalan karena susahnya bahan-bahan seperti semen dan lain sebagainya didapatkan tapi pembuatan jembatan yang terbuat dari bahan kayu yang mudah didapat disana sudah dilaksanakan dengan baik pembuatan jembatan dermaga dan lain sebagainya.

Kegiatan di Bidang Ekonomi

Pelaksanaan kegiatan pada bidang ekonomi ini merupakan pelaksanaan kegiatan yang bertujuan untuk memberikan keterampilan dalam rangka menunjang pendapatan. Dalam hal ini, yang dimaksud keterampilan adalah bahwa setiap masyarakat/warga pasti memiliki potensi atau kemampuan yang ada dalam dirinya masing-masing, Akan tetapi yang menjadi faktor utama tidak tergalinya potensi atau kemampuan yang dimiliki masyarakat tersebut adalah tidak adanya biaya atau modal yang dapat menunjang potensi atau kemampuan yang dimiliki oleh masyarakat tersebut. Sehingga dalam hal ini perlu adanya suatu cara atau rencana yang harus dilaksanakan dan di implementasikan agar dapat membantu meningkatkan potensi atau kemampuan yang dimiliki oleh masyarakat tersebut.

Pelatihan Kerajinan Tangan

Kegiatan pelatihan kerajinan tangan yang hanya dilakukan pada hari libur kerja bagi seluruh masyarakat kecamatan long apari laki-laki dan perempuan semuanya berkumpul melakukan kegiatan membuat kerajinan tangan perempuan membuat kerajinan dari bahan manik dan laki-laki dari bahan kayu dan rotan dan kegiatan ini sudah berjalan dan terlaksana dengan sangat baik hasil dari pembuatan kerajinan tangan yang dibuat dijual kepada para pendatang untuk menambah kas desa.

Pelatihan Komputer

Pelatihan komputer di kecamatan long apari tidak terlaksana sama sekali karena disana belum ada signal jadi didaerah kecamatan long apari telpon genggam belum bisa digunakan karena keterbatasan itu tadi karena itu pelatihan komputer tidak biasa diprogramkan disana, dan yang mejadi faktor utama yang menjadi hambatan adanya pelatihan komputer adalah karena listrik didaerah kecamatan long apari tidak 24 jam tapi hanya dari sore jam 6 sampai jam 10 malam.

Pelatihan Kesenian

Pelatihan kesenian didaerah kecamatan long apari sampai saat ini berjalan dan terlaksana dengan sangat baik karena dengan adanya pelatihan yang dilakukan sangat rutin ini yang akan ditampilkan disetiap acara-acara besar dan acara kesenian yang diadakan disana disetiap musim potong padi yang dilakukan 9 bulan sekali dan tidak pernah terlewatkan oleh masyarakat di kecamatan long apari.

Pelatihan Wirausaha

Pelatihan wirausaha ini belum berjalan dengan baik karena ada beberapa faktor yang menghambat berjalannya pelatihan ini oleh karena itu pelatihan wirausaha ini sampai saat ini belum ada yang berjalan sesuai dengan yang diharapkan oleh karena itu pelatihan wirausaha tidak berjalan dan terlaksana dengan baik

PENUTUP

Kesimpulan

Adapun Dari hasil penelitian tentang Implementasi Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (PNPM) Mandiri Pedesaan di Kecamatan Long Apari Kabupaten Mahakam Ulu, dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Kegiatan Bidang Sosial

- a. Bantuan pendidikan bagi siswa berprestasi dan kurang mampu dalam pelaksanaan Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri di Kecamatan Long Apari Kabupaten Mahakam ulu pada kegiatan yang mencangkup tridaya yaitu bidang sosial sudah berjalan dan terlaksana dengan sangat baik karena saya sendiri merupakan seseorang yang telah menerima bantuan pendidikan itu sendiri..
- b. Bantuan pembangunan rumah yang merupakan salah satu program nasional pemberdayaan masyarakat mandiri di kecamatan long apari, sejauh yang saya teliti dan ikut juga terlibat selama saya melakukan penelitian program ini sudah berjalan dan terlaksana dengan baik seperti yang diharapkan.
- c. Bantuan alat kesehatan ini merupakan hal yang sangat berguna didaerah kecamatan Long apari karena desa kecamatan long apari ini merupakan desa terpencil yang jarang dijangkau karena jarak tempuh yang sangat.

- d. jauh dan jarang bisa dilalu semua orang, tetapi meski demikian bantuan alat kesehatan yang diberikan cukup memadai dan dapat terlaksana dengan baik.
- e. Program bantuan pembuatan air bersih bagi masyarakat kecamatan long apari sudah berjalan dan terlaksana dengan baik, sebagai mana yang diharapkan masyarakat.
- f. Bantuan semenisasi jalan masih belum terlaksana dengan baik di kecamatan long apari karena sejauh yang saya teliti jalan di kecamatan long apari masih kurang baik lobang dimana-mana dan bahkan masih ada jalan yang masih memperhatikan karena belum pernah diperbaiki sama sekali, hal yang menghambat berjalannya semenisasi jalan karena susahnya bahan-bahan seperti semen dan lain sebagainya didapatkan tapi pembuatan jembatan yang terbuat dari bahan kayu yang mudah didapat disana sudah dilaksanakan dengan baik pembuatan jebatan dermaga dan lain sebagainya.

Kegiatan Bidang Ekonomi

- a. Kegiatan pelatihan kerajinan tangan yang hanya dilakukan pada hari libur kerja bagi seluruh masyarakat kecamatan long apari laki-laki dan perempuan semuanya berkumpul melakukan kegiatan membuat kerajinan tangan perempuan membuat kerajinan dari bahan manik dan laki-laki dari bahan kayu dan rotan dan kegiatan ini sudah berjalan dan terlaksana dengan sangat baik hasil dari pembuatan kerajinan tangan yang dibuat dijual kepada para pendatang untuk menambah kas desa.
- b. Pelatihan komputer di kecamatan long apari tidak terlaksana sama sekali karena disana belum ada signal jadi didaerah kecamatan long apari telpon genggam belum bisa digunakan karena keterbatasan itu tadi karena itu pelatihan komputer tidak biasa diprogramkan disana, dan yang mejadi faktor utama yang menjadi hambatan adanya pelatihan komputer adalah karena listrik didaerah kecamatan long apari tidak 24 jam tapi hanya dari sore jam 6 sampai jam 10 malam.
- c. Pelatihan kesenian didaerah kecamatan long apari sampai saat ini berjalan dan terlaksana dengan sangat baik karena dengan adanya pelatihan yang dilakukan sangat rutin ini yang akan ditampilkan disetiap acara-acara besar dan acara kesenian yang diadakan disana disetiap musim potong padi yang dilakukan 9 bulan sekali dan tidak pernah terlewatkan oleh masyarakat di kecamatan long apari.
- d. Pelatihan wirausaha ini belum berjalan dengan baik karena ada beberapa faktor yang menghambat berjalannya pelatihan ini oleh karena itu pelatihan wirausaha ini sampai saat ini belum ada yang berjalan sesuai dengan yang diharapkan oleh karena itu pelatihan wirausaha tidak berjalan dan terlaksana dengan baik.

Saran

Dengan berdasarkan hasil penelitian maka berikut ini penelitian mengemukakan beberapa saran kepada berbagai pihak yang berkepentingan agar dapat dijadikan bahan pertimbangan untuk pelaksanaan Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri PNPM di Kecamatan Long Apari Kabupaten Mahakam Ulu. Baik yang bermanfaat bagi pemerintah maupun bagi Masyarakat sebagai objek untuk kesejahteraan masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Hasibuan, Melayu S.P. Manajemen Sumber Daya Manusia. Penerbit Bumi Aksara, Jakarta, 2005
- Masri, Singrimbon dan sopian effendi. 1995, *Metode penelitian surva*. Indonesia; Anggota IKAPI.PT.Pustaka LP3ES.
- Matthew, B. Miles dan Huberman, Penerjemah Sugiono. 2010. *Analisis Data Kualitatif*. Jakarta; penerbit UI.
- Moleong, Lexy J. 2007. *Metodologi Penelitian, Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Putra, Fadillah, 2001. *Paradigma Kritis Dalam Studi Kebijakan Publik*, Yogyakarta; Pustaka pelajar
- Sumaryadi, I Nyoman. *Perencanaan Pembangunan Daerah Otonomi Dan Pemberdayaan Masyarakat*, Penerbit Citra Utama, Jakarta, 2005
- Subarsono. 2005. *Analisis Kebijakan Publik* (Konsep, Teori Dan Aplikasi) Yogyakarta; pustaka pelajar.
- Sugiono. 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif-Kualitatif dan R&D*. Bandung; Alfabeta.
- Supardi, Suparlan, Kemiskinan diPerkotaan, Yayasan Obor Indonesia, Jakarta;2005.
- Soekanto, Soerjono. 2001. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta; PT. Raja Grafindo Persada.
- Suharto,Edi, *Pembangunan, Kebijakan Sosial Dan Pekeja Sosial* :Spektrum Pendidikan, Lembaga Study Pembangunan. Bandung,1997
- Suharto,Edi. *Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat*, Penerbit PT. Refika Aditama, Bandung,2006
- Sulistiyani,Ambar Teguh. *Kemitraan Dan Model-Model Pemberdayaan*. Gava Madia. Yogyakarta, 2002
- Wahab, Solichin Abdul. 2008. *Analisis Kebijakan Dari Formulasi KeImplementasi Kebijakan Negara*. Jakarta; BumiAksara.
- William N. Dunn. 2000. *Analisis Kebijakan Publik*, Yogyakarta, GadjahMada University Press.
- Zainal Abidin, Said, *Kebijakan Publik*, Jakarta Pancar Siwah, 2004

Dokumen-Dokumen :

Tim Pengendalian PNPM Mandiri. Pedoman Umum Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (PNPM Mandiri)2007/2008

Pedoman Pelaksanaa PNPM mandiri pedesaan 2008.Bersama Membangun kemandirian Dalam pengembangan Lingkungan Pemukiman Yang berkelanjutan.

Situs Internet :

<http://www.pnpm-mandiri.org>(Diakses tanggal 15 juli 2012)

http://.www.ppk.or.id/Kebijakan_pnpm_mandiri.pdf(Diakses tanggal 25 juli 2012)

[www.p2kp.org/Pemberdayaan masyarakat-dan permasalahannya](http://www.p2kp.org/Pemberdayaan_masyarakat-dan_permasalahannya) (diakses tanggal 19 Oktober 2012)

[http://www.tpkri.org/Penangulangan Kemiskinan melalui UMKM/23-03-2012](http://www.tpkri.org/Penangulangan_Kemiskinan_melalui_UMKM/23-03-2012)